

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lansia (lanjut usia) merupakan seseorang yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupan. Kelompok yang dikategorikan sebagai lansia akan mengalami suatu proses yang disebut *aging process* atau proses penuaaan. Menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. (Dwi, 2021)

Menurut (Luinta, 2023) seseorang yang masuk pada usia lansia, digolongkan sebagai kelompok rentan kesehatan. Di dalam proses penuaan, seorang lansia dapat mengalami pengapuran pada sendi, hal ini terjadi karena jumlah cairan sinovil pada sendi menurun sehingga dapat menyebabkan terjadinya inflamasi pada sendi. Hal ini dinamakan dengan osteoarthritis / OA.

Osteoarthritis (OA) merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada sendi lutut, kondisi osteoarthritis dapat merusak sendi lainnya. Keluhan paling umum dari pasien osteoarthritis lutut adalah nyeri pada bagian tengah lutut, sehingga kondisi ini dapat membatasi rentang gerak dan aktivitas fungsional. Menurut (Italia & Neska, 2022) Osteoarthritis adalah penyakit kronis yang ditandai dengan nyeri sendi, kekakuan sendi di pagi hari, terbatasnya pergerakan sendi, robekan, pembengkakan sendi, dan peradangan lokal dengan derajat yang bervariasi. Selain itu, dampak jangka panjang dari osteoarthritis juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan sehari-hari, biro kesehatan AS menyebutkan

bahwa dengan tingginya prevalensi OA lutut secara global, OA tidak hanya menjadi penyebab utama kecacatan di kalangan lansia namun juga merupakan salah satu dari 10 penyebab kecacatan teratas di seluruh dunia. (Italia & Neska, 2022)

Berdasarkan data penduduk lanjut usia pada tahun 2022, terdapat 23,66 juta penduduk lanjut usia di Indonesia. Jumlah penduduk lanjut usia diperkirakan meningkat menjadi 27,08 juta pada tahun 2020, 33,69 juta di tahun 2025, selanjutnya 40,95 juta pada tahun 2030. Jumlah ini akan semakin meningkat menjadi 20,35 juta orang pada tahun 2019. Sedangkan jumlah penduduk lanjut usia di wilayah provinsi Jawa Barat meningkat dari 8,05% menjadi 8,35% pada tahun 2020. (Dinkes, 2022)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018 berhasil memetakan jumlah penderita *Osteoarthritis* hasil 11,5% lebih orang Indonesia menderita *osteoarthritis* artinya, pada setiap penduduk Indonesia terdapat satu orang penderita *osteoarthritis* (Kemenkes RI, 2022). Menurut data dari divisi kesehatan lansia di Griya Lansia Ciparay, didapatkan jumlah kunjungan pasien yang menderita osteoarthritis pada tahun 2024 sebanyak 10 pasien dengan rata-rata 25%, dan merupakan kasus kedua terbanyak setelah riwayat penyakit hipertensi.

Nyeri sendi merupakan salah satu faktor pemicu dan gejala utama terkena osteoarthritis. Masalah muskuloskeletal, seperti radang sendi dan penyakit tulang, sering terjadi pada lansia karena mempengaruhi mobilitas dan aktivitas

bagi kesehatan lansia. Nyeri sendi merupakan pengalaman subjektif yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan aktivitas fungsional pada lansia.

Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya dalam menangani hal tersebut, dalam pelaksanaan osteoarthritis melalui pengobatan OA saat ini yang bersifat simptomatik dengan obat anti inflamasi nonsteroid yang dikombinasikan dengan program rehabilitasi dan perlindungan sendi, pada stadium lanjut, berbagai tindakan operatif dapat dipertimbangkan. Penanganan pasien *osteoarthritis* berfokus pada penanganan nyeri sendi, tindakan meliputi mengistirahatkan sendi yang nyeri, menghindari kondisi basah dan udara dingin, kompres hangat, Latihan peregangan otot seperti *Range Of Motion* (ROM), alat bantu ortopedi, terapi obat seperti pereda nyeri, injeksi kortikosteroid intraartikular, perawatan topikal seperti krim dan gel yang mengandung diklofenak atau ketoprofen. (Neogi, 2018)

Strategi penatalaksanaan nyeri lutut adalah dengan pendekatan pengobatan non-farmakologis hal ini merupakan suatu intervensi terapeutik pada osteoarthritis yang dapat membantu dalam mengurangi nyeri, meningkatkan mobilitas dan fungsi sendi, serta meningkatkan kualitas hidup. Salah satu alat yang dapat digunakan sebagai terapi komplementer dan alternatif untuk mengatasi gejala nyeri dan kekakuan sendi akibat osteoarthritis adalah penggunaan minyak zaitun *extra virgin* (EVOO) topikal. Dari segi kesehatan, EVOO mengandung asam yang memiliki efek menguntungkan pada kulit. (Kong et al., 2022)

Pada saat ini, EVOO merupakan suatu terapi yang dapat diaplikasikan pada pasien/klien dengan osteoarthritis, hal ini dikarenakan memiliki kandungan senyawa yang memiliki fungsi sama dengan obat OAINS (Diering & Nishijima, 2020). Hal ini terjadi karena adanya kandungan *oleochantal* dan *tokoferol* pada EVOO/Zaitun yang dapat menghambat siklooksgenase atau proses kimia dari prostaglandin-endoperoxida-sintase (PTGS) sehingga dapat memberikan bantuan dari gejala peradangan dan nyeri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada Kasus *Osteoarthritis* Di Ruang Cempaka UPTD Griya Lansia Ciparay Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penulisan ini mengacu pada proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi dan evaluasi. Pembahasan penulisan ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada Kasus *Osteoarthritis* Di Ruang Cempaka UPTD Griya Lansia Ciparay Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*?.”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan dengan cara pendekatan proses keperawatan secara langsung dan komprehensif, yang meliputi

aspek bio-psiko-sosial pada pasien Osteoartritis Di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing Extra Virgin Olive Oil (EVOO)*.

2. Tujuan Khusus

Adapun, beberapa tujuan khusus dalam laporan ini diantaranya :

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien *Osteoarthritis* Di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*.
- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien *Osteoarthritis* Di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*.
- c. Mampu membuat perencanaan pada pasien *Osteoarthritis* Di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*.
- d. Mampu melakukan implementasi pada pasien *Osteoarthritis* Di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*.
- e. Mampu mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada pasien *Osteoarthritis* Di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*.

- f. Melakukan analisis pengaruh terapi *Extra Virgin Olive Oil* (EVOO) terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan osteoarthritis.

D. MANFAAT PENULISAN

Melalui laporan ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian ini dapat memberikan referensi keilmuan mengenai intervensi terapi olesan *Extra Virgin Olive Oil* pada pasien *Osteoarthritis* di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian *alternative* untuk mengembangkan intervensi keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Bagi perawat atau petugas kesehatan lainnya diharapkan dapat mengaplikasikan pemberian terapi *Extra Virgin Olive Oil* sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi nyeri pada pasien osteoarthritis.

b. Bagi Panti Griya Lansia

Berdasarkan hasil penurunan skala nyeri, manfaat praktik dari hasil studi kasus yang telah dilakukan untuk panti yaitu dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pada klien osteoarthritis dengan masalah nyeri sendi lutut.

c. Bagi Pendidikan

Hasil ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan masukan serta informasi profesi

keperawatan bagi pengembangan ilmu keperawatan *medical* bedah dan keperawatan gerontik agar lebih baik dalam memberikan tindakan keperawatan terutama mengenai pemberian terapi *Extra Virgin Olive Oil* untuk mengatasi nyeri pada pasien osteoarthritis.

E. METODE TELAAH DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA

1. Teknik Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*Interview*) melalui komunikasi langsung. Teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara lisan dimana informasi didapat dari klien sendiri maupun keluarga klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang sedang dialami atau dirasakan klien saat ini.

2. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dilakukan dengan cara mengamati keadaan dan respon klien untuk memperoleh data objektif tentang masalah kesehatan dan masalah keperawatan.

3. Teknik Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan proses pemeriksaan tubuh pasien untuk menentukan ada atau tidaknya masalah fisik. Pemeriksaan fisik dilakukan

dari kepala hingga kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mengumpulkan informasi dari sumber bacaan sebagai literatur yang relevan. Sumber bacaan dapat berupa buku atau jurnal kesehatan yang sesuai dengan masalah dalam pembuatan karya tulis.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan yang terdiri dari tujuan umum dan khusus, metode telaah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Mengemukakan teori dan konsep dari penyakit berdasarkan masalah yang ditemukan pada pasien dan konsep dasar asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pasien osteoarthritis Di Ruang Cempaka UPTD Pusat Pelayanan Griya Lansia Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *Evidence Based Nursing*.

BAB III : LAPORAN KASUS, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian pertama berisikan tentang laporan kasus klien yang dirawat, sistematika dokumentasi proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan. Bagian kedua merupakan pembahasan yang berisikan Analisa terhadap kesenjangan antara konsep dasar dengan pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

Selain itu, bagian ini juga berisikan pembahasan menganalisis hasil pengkajian dan luaran yang diperoleh setelah intervensi utama yang sama pada kedua klien yang dibuat dengan dukungan studi literatur yang relevan, dan opini penulis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan kesimpulan yang diambil penulis setelah melakukan asuhan keperawatan serta mengemukakan saran dari seluruh proses kegiatan keperawatan yang telah dilakukan.